

VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA *SELF EFFICACY*

Nina Dwi Safira¹, Nabila Fuadina², M. Iqbal Tawakkal³

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

¹Contributor Email: ninadwisafira@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the validity and reliability of a self efficacy scale for vocational high school students. Self efficacy plays a crucial role in determining students' motivation, persistence, and academic performance. This research employed a quantitative approach using instrument testing methods. The subjects followed by 71 students of SMKN 1 Bojonegoro. Data were collected using a Likert-scale questionnaire developed based on Bandura's theory, including magnitude, strength, and generality aspects. Validity testing was conducted using product moment correlation, while reliability testing used Cronbach's Alpha. The results indicated that most items were valid and met the required criteria. Furthermore, the reliability test showed high consistency of the instrument. Therefore, the developed scale is considered valid and reliable for measuring students' self efficacy.

Keywords: *Validitas; Reabilitas; Skala Self efficacy;*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas skala self efficacy siswa SMK. Self efficacy memiliki peran penting dalam menentukan motivasi, ketekunan, serta keberhasilan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode uji instrumen. Subjek penelitian terdiri dari 71 siswa SMKN 1 Bojonegoro. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert yang dikembangkan berdasarkan teori self efficacy Bandura yang meliputi aspek magnitude, strength, dan generality. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi product moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar item memenuhi kriteria validitas dan instrumen memiliki reliabilitas tinggi. Dengan demikian, skala self efficacy yang dikembangkan layak digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel.

Keywords: *Validitas; Reabilitas; Skala Self efficacy;*

A. Pendahuluan

Pengukuran terhadap aspek-aspek psikologis merupakan langkah penting dalam memahami karakteristik individu secara objektif. Melalui pengukuran, fenomena psikologis yang bersifat abstrak dapat dikonversikan ke dalam bentuk kuantitatif sehingga mempermudah proses penggolongan, penafsiran, dan evaluasi (Saifuddin, 2021). Oleh

karena itu, keberadaan alat ukur yang baik menjadi kebutuhan utama dalam bidang pendidikan dan bimbingan konseling. Pengembangan alat ukur psikologis dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu menyusun instrumen baru atau mengadaptasi instrumen yang telah ada (Ayu Nurul Amalia, Suyono, 2023). Namun, dalam praktiknya, instrumen yang digunakan harus melalui proses pengujian terlebih dahulu agar memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Validitas berkaitan dengan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk yang dimaksud, sedangkan reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil pengukuran .

Salah satu konstruk psikologis yang penting untuk diukur dalam konteks pendidikan adalah *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1998). Keyakinan ini mempengaruhi cara individu berpikir, bertindak, serta merespon tantangan yang dihadapi.

Dalam konteks pendidikan kejuruan, *self efficacy* memiliki peran yang sangat penting karena siswa tidak hanya dituntut memahami materi, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan secara langsung (Ulum et al., 2024). Siswa dengan *self efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri, gigih, serta mampu menghadapi kesulitan. Sebaliknya, siswa dengan *self efficacy* rendah cenderung menghindari tugas yang menantang dan mudah menyerah. Oleh karena itu, *self efficacy* menjadi salah satu indikator penting dalam kesiapan siswa menghadapi dunia kerja (Adi et al., 2023).

Tujuannya agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mampu mengendalikan diri, berkepribadian baik, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat (Yumriani, 2022). Pendidikan tidak hanya berperan sebagai sarana penyaluran ilmu pengetahuan, Pendidikan merupakan wujud dari hasil seni dan budaya manusia yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan, serta menjadi alternatif yang paling rasional (Rodhiyana, 2024).

Salah satu faktor psikologis yang memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar adalah *self efficacy*. *Self efficacy* mencerminkan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk menghadapi situasi tertentu, yang pada akhirnya berkaitan erat dengan kinerja, pilihan karier, proses belajar, pencapaian, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi (Fatimah et al., 2021). *Self efficacy* berpengaruh

terhadap pengaturan diri dengan penetapan tujuan dan ketekunan efisiensi kognitif, beradaptasi, dan kemampuan emosional (Novita, 2022).

Berdasarkan hasil observasi di SMKN 1 Bojonegoro, ditemukan bahwa sebagian siswa masih menunjukkan tingkat *self efficacy* yang rendah, khususnya dalam menyelesaikan tugas praktik dan menghadapi tantangan akademik. Kondisi ini menunjukkan perlunya alat ukur yang mampu mengidentifikasi tingkat *self efficacy* siswa secara akurat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas skala *self efficacy* yang dikembangkan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang memenuhi prinsip-prinsip psikometri.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian uji instrumen.

Subjek penelitian adalah siswa jurusan perbankan di SMKN 1 Bojonegoro berjumlah 71 siswa yang dipilih sebagai responden dalam pengujian instrumen. Instrumen yang digunakan berupa skala *self efficacy* yang disusun berdasarkan teori Bandura yang mencakup tiga dimensi, yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality*. Skala terdiri dari 60 item pernyataan dengan menggunakan format skala Likert.

Sebelum dilakukan uji coba, instrumen terlebih dahulu disusun berdasarkan indikator teoritis *self efficacy* dan dikonsultasikan kepada ahli *expert judgment* untuk menguji validitas isi. Selanjutnya dilakukan uji coba kepada responden untuk mengetahui karakteristik item secara empiris melalui uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS.

Pengembangan instrumen didasarkan pada teori *self efficacy* Bandura yang mencakup tiga aspek, yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality* (Laily & Wahyuni, 2018). Setiap aspek dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang kemudian dikembangkan menjadi item pernyataan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah butir pertanyaan atau item dalam angket dapat dinyatakan valid apabila dapat secara akurat mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui konsistensi internal instrumen. Instrumen dikatakan reliabel

apabila nilai alpha lebih besar dari 0,70. Setelah dilakukan uji validitas, tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan beberapa kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Hanya item yang sudah dinyatakan valid yang akan diuji reliabilitasnya. Dalam uji reliabilitas ini, butir instrumen dianggap *reliabel* jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6, sedangkan jika kurang dari 0,6, maka dianggap tidak *reliabel* (Sugiyono, 2019).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil penelitian pendekatan kualitatif yang bersumber dari wawancara, pengamatan, penafsiran isi teks, dan lain-lain dikondensasikan, disarikan, atau dibuat ke dalam ringkasan substansial. Jadi, yang disajikan adalah temuan-temuan substansial yang dapat disajikan dalam bentuk tabel-tabel deskriptif untuk memudahkan pemahaman oleh pembaca. Potongan wawancara, deskripsi hasil pengamatan, kutipan teks, dan lain-lain yang memuat temuan-temuan utama atau jawaban dari pertanyaan penelitian disajikan dalam pembahasan sebagai contoh otentik.

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya item pertanyaan/pernyataan yang digunakan oleh peneliti (Esi Rosita, Wahyu Hidayat, 2021). Uji validitas ini dilakukan dengan membuat data angket yang ditabulasikan dalam *Microsoft Office Excel*, diberi skor dalam bentuk angka dan kemudian dihitung menggunakan program SPSS versi 26. Uji validitas ini menggunakan 71 responden dengan nilai uji signifikan 0,05. Kemudian hasil yang ditemukan dibandingkan dengan r tabel untuk mengetahui ketepatan dari instrumen penelitian. Dengan perbandingan syarat item pada instrumen dikatakan valid jika nilai itemnya $> 0,235$ dan jika nilai itemnya $< 0,235$ maka dikatakan tidak valid. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 26 adalah terdapat 60 item yang valid dari 60 butir item.

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 60 item skala *self efficacy* dengan jumlah responden sebanyak 71 siswa, diperoleh nilai korelasi item-total (r hitung) yang bergerak dari 0,314 hingga 0,795. Seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,235), sehingga seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengukuran *self efficacy* siswa. Berikut adalah hasil uji validitas terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No	R-Hitung	R-Tabel	Interpretasi
1-10	0,314-0,684	0,235	Valid
11-20	0,429-0,706	0,235	Valid
21-30	0,433-0,714	0,235	Valid
31-40	0,517-0,795	0,235	Valid
41-50	0,417-0,726	0,235	Valid
51-60	0,452-0,741	0,235	Valid

Hasil ini menunjukkan bahwa setiap item dalam instrumen mampu membedakan antara responden yang memiliki tingkat *self efficacy* tinggi dan rendah. Dengan demikian, seluruh item memiliki daya diskriminasi yang baik.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,970. Nilai ini berada di atas batas minimal 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik dalam mengukur *self efficacy* siswa. Analisis ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan.

Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
<i>Self efficacy</i>	60	0,970	$\geq 0,70$	Reliabel

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item dalam skala *self efficacy* dinyatakan valid. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap butir pernyataan mampu merepresentasikan konstruk *self efficacy* secara tepat, sesuai dengan aspek *magnitude*, *strength*, dan *generality* yang dikemukakan oleh Bandura (1997). Nilai reliabilitas yang tinggi ($\alpha = 0,970$) menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Menurut (Saifuddin, 2021), instrumen dengan nilai reliabilitas di atas 0,90 termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga dapat dipercaya sebagai alat ukur psikologis.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa skala *self efficacy* yang dikembangkan berdasarkan teori Bandura cenderung memiliki reliabilitas tinggi. Hal ini disebabkan karena konstruk *self efficacy* memiliki struktur yang jelas dan dapat diukur melalui persepsi individu terhadap kemampuannya. Dengan demikian, instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai alat ukur yang akurat dalam mengidentifikasi tingkat *self efficacy* siswa, khususnya dalam konteks pendidikan kejuruan.

Meskipun seluruh item dinyatakan valid, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena belum dilakukan analisis faktor untuk menguji struktur konstruk secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis faktor guna memperkuat validitas konstruk instrumen.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa skala *self efficacy* yang dikembangkan memiliki validitas yang baik dan reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, instrumen ini layak digunakan sebagai alat ukur dalam mengidentifikasi tingkat *self efficacy* siswa. Instrumen ini diharapkan dapat membantu guru BK dalam merancang layanan yang tepat serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Daftar Referensi

- Adi, N. H., Riyanda, A. R., Nadia, H., Maulana, F., Ambiyar, Verawardina, U., & Lapisa, R. (2023). *Model Pembelajaran Kejuruan*. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Ayu Nurul Amalia, Suyono, R. A. (2023). *Penyusunan Instrumen Penelitian* (Supriyadi (ed.)). https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rx3JEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Pengembangan+alat+ukur+psikologis+dapat+di+lakukan+dengan+dua+cara,+yaitu+menyusun+instrumen+baru+atau+mengadaptasi+instrumen+yang+telah+ada.+&ots=GTPHEoMpaR&sig=Umc3QaCBzQZcX8ttRtU-F0pMeG8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Bandura, A. (1998). *Self-Efficacy* (Issue 1994).
- Esi Rosita, Wahyu Hidayat, W. Y. (2021). *Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial*. 4(4), 279–284. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Fatimah, S., Manuardi, A. R., & Meilani, R. (2021). Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Dimensi Bandura. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling*

- Journal*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v4i1.8753>
- Laily, N., & Wahyuni, D. U. (2018). *Efikasi Diri dan Perilaku Inovasi*. www.indomediapustaka.com
- Novita, E. (2022). Hubungan Self-efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian The Correlation of Self-Efficacy with Adjustment to Higher Education in New Students of the Faculty of Agriculture. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, 3(2), 154–159. www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index
- Rodhiyana, M. (2024). Pendidikan Dan Perubahan Sosial. *Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(1), 93–105. <https://doi.org/10.34005/spektra.v6i1.3688>
- Saifuddin, A. (2021). *Validitas Dan Reabilitas Alat Ukur Psikologi*. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/validitas-dan-reliabilitas-alat-ukur-psikologi-ahmad-saifuddin/>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Ulum, M., Riyanto, Y., & Setyowati, S. (2024). *Self Efficacy Guru Sebagai Kunci Keberhasilan Pengajaran : Analisis Berbasis Kajian Literatur*. 06(02), 212–229.
- Yumriani, A. R. B. S. A. M. A. F. Y. K. (2022). Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Dan unsur-unsur pendidikan. *L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.